

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis tentang berbagai kondisi, situasi serta variabel yang muncul di masyarakat sebagai objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data, dinyatakan dalam bentuk angka-angka dianalisis secara rinci kemudian disusun dalam bentuk kalimat.

A. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, DIY. Penentuan lokasi penelitian melalui observasi lapangan yang menjadi lokasi kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2016. Bermula dari observasi tersebut nampak bahwa lingkungan sekitar desa hampir sebagian besar terlihat bersih dari sampah. Baik itu lingkungan pemukiman, persawahan dan sungai. Penyebab utama lingkungan yang bersih dari sampah setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut pada waktu KKN berlangsung yaitu adanya bank sampah dan kelompok peduli lingkungan yang berperan aktif sebagai pelaku utama berkontribusi terhadap lingkungan. Dengan adanya kelompok tersebut selain menjadikan desa bersih dari sampah salah satu predikat terbaik yang diraih adalah menjadi juara 1 (satu) tingkat kabupaten tahun 2015 dan menjadi juara 1 (satu) tahun 2016 tingkat propinsi untuk pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini menjadi dasar pertimbangan penentuan lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Karang Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi anggota bank sampah sekaligus menjadi anggota kelompok peduli lingkungan. Adapun pengambilan sampel dilakukan secara bertahap pertama di tingkat desa yang terdiri dari enam dusun meliputi Dusun Kemasan dengan jumlah anggota kelompok 63 kepala keluarga, Dusun Karang Tengah 97 kepala keluarga, Dusun Pucung Growo dan Karang Rejek masing-masing 45 kepala keluarga, Dusun Mojolegi 40 kepala keluarga dan Dusun Numpakan berjumlah 64 kepala keluarga sehingga total jumlah anggota kelompok sebesar 354 kepala keluarga. Dari keenam dusun tersebut diambil Dusun Karang Tengah sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan jumlah anggota kelompok paling banyak yaitu 97 kepala keluarga kemudian diambil secara random sebanyak 50 anggota.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung melalui wawancara atau interview dengan menggunakan kuesioner yang lengkap dan terperinci meliputi profil kelompok peduli lingkungan, tingkat partisipasi dalam kegiatan pemilahan dan kegiatan pembuatan kompos, serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota masyarakat kelompok peduli lingkungan dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Disamping itu, data primer diperoleh dari wawancara tidak terstruktur dengan pengurus kelompok peduli lingkungan sebagai data tambahan untuk melengkapi penelitian ini.

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini yang sudah tersedia di instansi seperti di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Adapun data-data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini yaitu antara lain keadaan geografi daerah penelitian, data kependudukan dan informasi lainnya yang mendukung penelitian ini.

C. Batasan Masalah

1. Selama penelitian dilakukan objek yang diteliti adalah anggota masyarakat yang menjadi anggota bank sampah sekaligus sebagai anggota kelompok peduli lingkungan.
2. Data yang diambil adalah data kegiatan pengelolaan sampah dalam satu tahun terakhir sebelum penelitian berlangsung.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Profil kelompok peduli lingkungan adalah gambaran menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi kelompok peduli lingkungan di Desa Karang Tengah meliputi sejarah, visi misi, kepengurusan, dan program kelompok.
 - a. Sejarah adalah rekam jejak, keadaan dan fakta berdirinya kelompok peduli lingkungan di Desa Karang Tengah.
 - b. Visi adalah tujuan yang akan dicapai oleh kelompok peduli lingkungan.
 - c. Misi adalah langkah-langkah yang digunakan oleh kelompok peduli lingkungan untuk mewujudkan visi.

- d. Kepengurusan kelompok adalah susunan organisasi dalam menjalankan tugas sesuai dengan porsi masing-masing di kelompok peduli lingkungan.
 - e. Program kelompok adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan anggota masyarakat kelompok peduli lingkungan dalam mewujudkan tujuan kelompok.
2. Partisipasi anggota masyarakat adalah keikutsertaan anggota masyarakat dalam kegiatan yang diadakan oleh kelompok peduli lingkungan yang meliputi kegiatan pemilahan dan kegiatan pembuatan kompos diukur dengan skor.

Tabel 1. Variabel dan skor partisipasi

Variabel	Skor			
	1	2	3	4
1. Kegiatan pemilahan				
- Intensitas pemilahan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
- Kualitas pemilahan	Tidak bersih	Kurang bersih	Cukup bersih	Bersih
- Menikmati hasil	Rp	Rp	Rp	Rp
2. Kegiatan pembuatan kompos				
- Tingkat kehadiran	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
- Pembuatan kompos	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
- Durasi kedatangan	Tidak datang	Telat s.d akhir	Awal tidak akhir	Awal-akhir

3. Faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah penyebab anggota masyarakat kelompok peduli lingkungan ikutserta dalam kegiatan pengelolaan sampah yang meliputi.
 - a. Umur adalah umur anggota responden yang dihitung semasa hidup responden semenjak dilahirkan hingga diwawancarai yang dinyatakan dalam tahun.

- b. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang telah dicapai oleh responden. Ukurannya adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari SD, SMP, SMA/ sederajat, hingga perguruan tinggi.
- c. Pendapatan adalah besarnya uang yang dihasilkan atau diterima oleh anggota yang dinyatakan dalam Rp per bulan menurut keterangan anggota.
- d. Lamanya keanggotaan adalah durasi waktu keikutsertaan/bergabung menjadi anggota kelompok peduli lingkungan yang dinyatakan dalam tahun.
- e. Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya individu yang terdapat dalam satu kepala keluarga di kelompok peduli lingkungan.
- f. Pembinaan adalah kegiatan atau proses komunikasi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga sosial dalam rangka memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta keterampilan anggota masyarakat kelompok peduli lingkungan dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

E. Teknik Analisis

Data primer yang diperoleh secara kualitatif dari lapangan yang berkaitan dengan profil kelompok peduli lingkungan dideskripsikan dalam bentuk narasi. Data primer yang diperoleh secara kuantitatif diolah menggunakan dua metode yakni *arithmetic mean* dan korelasi *Rank Spearman*.

Metode *arithmetic mean* digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota masyarakat kelompok peduli lingkungan dalam kegiatan pemilahan dan pembuatan kompos. Sebelum dilakukan perhitungan, terlebih dahulu tiap variabel dikategorikan berdasarkan skala likert. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Setelah itu, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut diberi skor satu hingga empat. Kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus;

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = mean
 $\sum x$ jumlah nilai tiap-tiap data/skor
 n = jumlah data

Setelah diperoleh nilai dari perhitungan *arithmetic mean*, langkah selanjutnya adalah menempatkan hasil nilai tersebut kedalam interval. Dibawah ini formulasi rumus dalam menentukan interval.

$$Interval = \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{Jumlah\ skor}$$

Tabel 2. Interval dan rata-rata skor partisipasi

	Rata-rata skor per indikator	Total rata-rata skor partisipasi
Kisaran skor Kategori	1-4	6-24
- Sangat rendah	1,00-1,74	6-10,4
- Rendah	1,75-2,40	10,5-14,9
- Tinggi	2,50-3,24	15-19,4
- Sangat tinggi	3,25-4,00	19,5-24,0

Metode korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari keeratan hubungan antara variabel independen (faktor yang berpengaruh) dan variabel dependen (faktor yang dipengaruhi) yang terdapat dalam program SPSS, dengan menggunakan kategori sebagai dasar penentuan keeratan hubungan.(Sugiyono, 2015). Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut.

$$r_s = \frac{6 \sum_{t=3-n}^n d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

rs = nilai korelasi *Rank Spearman*
 di = selisih antara jenjang dari variable independen (X) dengan dependen (Y)
 N = banyaknya responden

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi dari uji statistik program SPSS, langkah selanjutnya ialah menempatkan nilai hasil kedalam interval nilai untuk mengetahui keeratan hubungan yang dihasilkan. Dimana nilai koefisien korelasi semakin mendekati (+1) hubungan yang dihasilkan antara dua variabel semakin kuat dengan arah positif. Sedangkan nilai koefisien korelasi (-1) menghasilkan hubungan yang semakin lemah dengan arah negatif (Sugiyono, 2007).